

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 menyebutkan bahwa proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara inspiratif, interaktif, menantang, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, minat, bakat, dan kemandirian sesuai dengan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang baik hendaknya ditunjang dengan komponen pembelajaran yang baik.

Guru merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran di sekolah (Sudarma, et al., 2016). Guru sebagai ujung tombak pembelajaran dituntut untuk kreatif dalam mempersiapkan proses pembelajaran, salah satunya adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran (Sunendar, 2017). Dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran tersebut, guru wajib memperhatikan semua aspek yang mempengaruhi pembelajaran. Salah satu aspek yang mempengaruhi pembelajaran

adalah potensi keberagaman kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik (Mulyasa, 2008).

Menurut Gardner (dalam Sudarma 2016), “kecerdasan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya dan masyarakat”. Beragam kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik selanjutnya diistilahkan dengan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*). Sampai saat ini di kenal sembilan kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*), yaitu: 1) kecerdasan linguistik, 2) matematis-logis, 3) kecerdasan ruang/spasial, 4) kecerdasan kinestik-badani, 5) kecerdasan musikal, 6) interpersonal, 7) naturalis/lingkungan, dan 9) ekstensial. Jasmine (2012:5) mengemukakan bahwa dewasa ini, teori tentang kecerdasan majemuk merupakan salah satu perkembangan paling penting dan menjanjikan dalam pendidikan.

Teori kecerdasan majemuk menjelaskan bahwa tidak ada manusia yang bodoh dan setiap manusia memiliki kecerdasannya masing-masing. Berkaitan dengan hal tersebut, guru sebagai komponen penting dalam pembelajaran hendaknya mengakomodasi setiap kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui perangkat pembelajaran yang mengakomodasi setiap kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik (Chaerunnisa, et al., 2017).

Menurut Kartikasari & Widjajanti (2015), perangkat pembelajaran hendaknya disusun sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga dapat memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran

yang menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga seluruh potensi diri peserta didik dapat terakomodasi (Surna, 2014). Sejalan dengan hal tersebut, Chatib (2015) mengemukakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi yang memfasilitasi kemampuan peserta didik (salah satunya kecerdasan majemuk) akan membantu pendidik membuat rangkaian aktivitas belajar yang merujuk pada indikator pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Namun kondisi yang terjadi di lapangan tidak seperti apa yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi dari beberapa penelitian terkait, yaitu: Sudarma, et al., (2016); Chaerunnisa, et al., (2017); Kartikasari & Widjajanti (2015); dan Sunendar (2017), masih banyak guru yang belum mengembangkan dan memberdayakan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran umumnya masih menitikberatkan pada kecerdasan akademik (linguistik dan logika-matematika). Hal tersebut dilihat dari perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru masih belum menekankan pada kecerdasan majemuk. Perangkat pembelajaran yang dibuat guru masih fokus pada pemberdayaan kecerdasan logika-matematika maupun linguistik.

Adanya permasalahan tersebut di atas menyebabkan perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi yang dapat diberikan adalah dengan mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis *multiple intelligences* guna mengakomodasi setiap kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran. Pengembangan perangkat pembelajaran merupakan upaya yang dilaksanakan guna menyempurnakan perangkat pembelajaran yang ada di lapangan dan mengakomodasi setiap kecerdasan yang dimiliki siswa, sehingga

dengan upaya tersebut siswa termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu dilaksanakan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berorientasi pada Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) Untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar Pada Tema 6 Subtema 1”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Pembelajaran yang terjadi di lapangan masih belum mengakomodasi setiap kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.
2. Pembelajaran masih ditekankan pada pencapaian kecerdasan akademik (linguistik atau logika-matematika).
3. Perangkat pembelajaran yang digunakan di lapangan masih belum berorientasi pada kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*).

1.3 Pembatasan Masalah

Kompleksnya permasalahan yang telah dipaparkan pada identifikasi masalah penelitian di atas menyebabkan peneliti membatasi permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini. Adapun penelitian ini hanya terbatas pada perangkat pembelajaran yang digunakan di lapangan yang masih belum berorientasi pada kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran tematik berorientasi pada kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) yang teruji validitasnya?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian pengembangan ini adalah untuk mengembangkan perangkat pembelajaran tematik berorientasi pada kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) yang telah teruji validitasnya.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Pengembangan perangkat pembelajaran tematik berorientasi pada kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) memberikan dua manfaat, yaitu secara teoretis dan secara praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan landasan teori tentang pengembangan produk-produk pembelajaran, khususnya berupa perangkat pembelajaran berorientasi pada kecerdasan majemuk. Implementasi perangkat pembelajaran hasil penelitian pengembangan ini didasarkan pada pentingnya peran perangkat pembelajaran dalam pembelajaran tematik. Hasil implementasi diharapkan dapat memberikan landasan empirik tentang pemecahan masalah pembelajaran di sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan capaian pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu menuntun guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mengakomodasi setiap kecerdasan peserta didik.

2) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepala sekolah sebagai arsip dokumen yang bisa dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas mutu pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan perangkat pembelajaran di sekolah.

3) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain mengenai permasalahan pembelajaran dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian pengembangan yang dilaksanakan menghasilkan produk pengembangan berupa perangkat pembelajaran tematik berorientasi pada kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*). Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

- 1) Produk yang dikembangkan adalah perangkat pembelajaran tematik berorientasi pada kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) untuk kelas I SD.
- 2) Perangkat pembelajaran yang dimaksud meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media, LKPD dan Lembar Evaluasi.
- 3) Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian pelajaran. Silabus yang disusun berpedoman pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016. KD yang terdapat dalam silabus berpedoman pada Permendikbud No. 24 Tahun 2016.
- 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran untuk satu kali pertemuan. RPP yang dirancang adalah RPP untuk satu Subtema (Tema 6 Subtema 1) dengan berpedoman pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016.
- 5) Pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model pengembangan ADDIE.
- 6) Pengembangan produk ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) merupakan jenis-jenis kecerdasan yang sangat diperlukan dalam abad ke-21. Setiap jenis kecerdasan peserta didik hendaknya dapat terakomodasi dalam proses pembelajaran. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dalam mengakomodasi setiap kecerdasan peserta didik ditentukan oleh perencanaan kegiatan pembelajaran. Perangkat

pembelajaran yang digunakan di lapangan dominan masih belum mengakomodasi setiap kecerdasan yang dimiliki peserta didik.

Perangkat pembelajaran tematik berorientasi pada kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) dirancang untuk mengakomodasi setiap kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Perangkat pembelajaran ini bertujuan untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran yang ada di lapangan dan mengakomodasi setiap kecerdasan yang dimiliki siswa, sehingga dengan upaya tersebut siswa termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, pengembangan perangkat pembelajaran penting dilakukan, baik untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran yang ada di lapangan, maupun untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

1.9 Asumsi Pengembangan

Pengembangan perangkat pembelajaran tematik berorientasi pada kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) dilakukan dengan asumsi sebagai berikut.

- 1) Membantu guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, khususnya dalam mengakomodasi setiap kecerdasan yang dimiliki peserta didik.
- 2) Membantu siswa dalam memahami pembelajaran dengan cara memaksimalkan kecerdasan yang dimilikinya.
- 3) *Multiple intelligences* sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran

1.10 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini adalah topik yang diangkat menjadi perangkat pembelajaran masih terlalu spesifik dan sedikit, yakni hanya terbatas pada satu subtema, sehingga untuk mengembangkan subtema, tema, jenjang kelas, maupun topik yang lain masih perlu penyesuaian.

